

ABSTRAK

Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi keperluan hidup manusia pada masa kini tanpa mengabaikan keperluan hidup manusia pada masa mendatang. Begitu juga dengan kota yang memerlukan tata kelola kawasan yang berkelanjutan terutama kaitannya dengan tata kelola kota berbasis lingkungan (*eco city*). Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan salah satu bentuk dari komponen *eco city*. Kota Semarang merupakan ibu kota di Jawa Tengah yang memiliki instrumen pengaturan mengenai ruang terbuka hijau, yaitu Perda Kota Semarang No. 7 Tahun 2010 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau. Permasalahan dari penelitian ini yaitu, bagaimana kebijakan Pemerintah Kota Semarang dalam melakukan penataan ruang terbuka hijau guna mewujudkan kota berkelanjutan, serta bagaimana implementasi kebijakan penataan ruang terbuka hijau guna mewujudkan kota berkelanjutan oleh Pemerintah Kota Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pendekatan *yuridis empiris*, di mana penulis melakukan analisis mengenai realisasi dan kebijakan Pemkot Semarang dalam penyediaan RTH di Kota Semarang. Spesifikasi penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian kualitatif. Penulis menggunakan studi pustaka mengenai ketersediaan wilayah RTH di Kota Semarang untuk penelitian ini. Dari hasil penelitian akan dibahas mengenai kebijakan dan implementasi Pemkot Semarang dalam mempertahankan keberlangsungan RTH seperti: pelaksanaan beberapa program RTH, pembentukan RTH baru dalam upaya mengoptimalkan fungsi RTH, peran *stakeholders* dalam pelaksanaan RTH, pelaksanaan sebaran luas RTH berdasarkan Perda Kota Semarang, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan RTH, serta peran masyarakat terhadap keberlangsungan RTH.

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian, peneliti menyimpulkan mengenai: kinerja dari Pemkot Semarang dalam melaksanakan kebijakannya terhadap RTH Kota Semarang yang meliputi program-program RTH serta kerjasama antar *stakeholders* dalam persebaran luas RTH Kota Semarang; implementasi Pemkot Semarang dalam mewujudkan program-program RTH. Rekomendasi peneliti meliputi hal-hal, partisipasi yang perlu ditingkatkan lagi oleh Pemkot Semarang dengan para *stakeholders*, masyarakat dan LSM dalam rangka realisasi sebaran luas RTH di Kota Semarang; serta kegiatan penyebaran luas RTH yang hendaknya segera dilaksanakan, agar tidak menumpuk di beberapa kecamatan di wilayah Kota Semarang.

Kata kunci : Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola Kota Berbasis Lingkungan (*Eco city*), Ruang Terbuka Hijau

ABSTRACT

Sustainable development is very important and necessary in a country, the goal is to be able to meet the needs of human life today without ignoring the needs of human life in the future. Likewise with cities that require sustainable regional management, especially in relation to environmental-based city governance (eco city). Green open space is one form of the eco city component. Green open space areas cannot be separated from urban areas, this is because green open spaces are considered the lungs of a city area, such as Semarang City. Semarang is the capital city in Central Java which has regulatory instruments regarding green open spaces, namely Semarang City Regional Regulation No. 7 of 2010 concerning the Arrangement of Green Open Space. The problems of this research are, how is the policy of the Semarang City Government in structuring green open spaces in order to create a sustainable city, and how is the implementation of green open space management policies in order to create a sustainable city by the Semarang City Government.

The method used in this research is the empirical juridical approach, in which the author conducts an analysis of the realization and policies of the Semarang City Government in providing green open space in the city of Semarang. The research specification used in this research is qualitative research. The author uses a literature study on the availability of green open space in the city of Semarang for this research. From the results of the research, it will be discussed about the policies and implementation of the Semarang City Government in maintaining the sustainability of green open space such as: the implementation of several green open spaces, the formation of new green open spaces in an effort to optimize the green open space function, the role of stakeholders in the green open space implementation, the implementation of the wide distribution of green open space, the obstacles faced in the implementation of green open space, and the role of the community in the sustainability of green open space.

Based on the results of the research analysis, the researchers conclude about: the performance of the Semarang City Government in implementing its policies on the green open space of Semarang City which includes green open space programs and cooperation between stakeholders in the wide distribution of Semarang green open space; implementation of the Semarang City Government in realizing green open space programs. The researcher's recommendations include things, participation that needs to be increased again by the Semarang City Government with stakeholders, the community and NGOs in the context of realizing the wide distribution of green open space in the city of Semarang; as well as the wide distribution of green open space activities that should be implemented immediately, so as not to accumulate in several sub-districts in the Semarang City area.

Keywords : *Sustainable Development, Environmental-Based City Governance (Eco city), Green Open Space.*